

STRATEGI INDUSTRIALISASI “STRATEGI INDUSTRI PADA EKONOMI MAKRO”

Rizky Rahmadani P¹, Muhammad Yasin²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: rizkyramadhani077@gmail.com¹, yasin@untag-sby.ac.id²

Abstrak

Artikel ini membahas strategi industrialisasi dalam konteks ekonomi makro, yang bertujuan untuk mengatasi masalah ekonomi utama seperti pengangguran, inflasi, dan ketimpangan pendapatan melalui pengembangan sektor industri. Sektor industri memainkan peran kunci dalam percepatan pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan lapangan kerja yang luas dan menciptakan nilai tambah yang besar. Artikel ini menguraikan pengertian sektor industri, manfaatnya, dan strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ekonomi makro. Sektor industri terbagi menjadi industri primer, sekunder, dan tersier, masing-masing memiliki kontribusi terhadap perekonomian dengan cara yang berbeda. Industri primer berfokus pada penyediaan bahan baku, industri sekunder pada manufaktur, dan industri tersier pada jasa. Industri memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas produktif, inovasi, dan penggunaan sumber daya yang optimal. Makroekonomi digunakan untuk menganalisis kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti pengelolaan inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Strategi untuk mengatasi masalah ekonomi makro melibatkan kebijakan fiskal dan moneter, serta reformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas ekonomi. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa sektor industri adalah penggerak utama dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Artikel ini menyarankan agar pemerintah memperhatikan ketimpangan ekonomi yang semakin meningkat dan menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang memadai, serta membuka lebih banyak lapangan pekerjaan guna mengurangi ketimpangan tersebut.

Kata Kunci: industrialisasi, ekonomi makro, sektor industri.

PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Ini disebabkan karena sektor industri memiliki peranan untuk mengatasi masalah pengangguran dan terciptanya ekonomi berbasis agroindustri yang bersifat padat karya.

Manfaat sector industry adalah dapat memberikan kesempatan kerja yang luas dan nilai tambah yang besar sehingga mampu menyelesaikan suatu masalah yaitu mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran Industri dapat dibagi menjadi tiga kategori: industri primer, sekunder, dan tersier. Industri primer mencakup sektor- sektor yang menyediakan bahan baku seperti industri pertanian, dan dapat dibagi lagi menjadi dua kategori: industrigenetika dan industri ekstraktif.

Ciri – ciri sector industri yaitu tersedianya bahan mentah sebagai bahan dasardan sumber tenaga. Tersedianya tenaga kerja yang terdidik dan profesional untuk bekerja mengolah sumber-sumber daya alam yang ada. Tersedianya modal dan transportasi yang baik untuk kelangsungan perindustrian.

Sektor industry sangat penting karena sektor industri sebagai penggerak dan penopang utama perekonomian nasional bahkan meski terdapat gejolak dan tantangan akibat pandemi Covid-19.

Ilmu ekonomi makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan. Makro ekonomi dapat digunakan untuk menganalisis target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, tenaga kerja, dan keseimbangan neraca pembayaran yang berkesinambungan.

Tujuan utama ekonomi makro adalah membuka lapangan pekerjaan. Semakin banyak lapangan kerja yang dibutuhkan, semakin masyarakatnya terserap. Ketika terserap, maka tidak ada kesenjangan ekonomi terlalu drastis dan pertumbuhan masyarakat pun stabil.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu Inflasi, Nilai Tukar, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Suku Bunga Kredit Dasar.

Selama 30 tahun sebelum terjadinya krisis keuangan dan ekonomi pada tahun 1997/1998, sektor industri Indonesia mengalami transformasi dan pertumbuhan yang cepat. Tidak seperti negara-negara Asia Tenggara lainnya, Indonesia pada pertengahan tahun 1960-an tidak banyak melakukan pembangunan sektor industri moderen.

Sejak tahun 1980-an ketiga negara Asia Tenggara tersebut mengalami suatu lompatan dalam ekspor produk-produk industri, walaupun dalam skala yang lebih kecil seperti yang telah dicapai oleh empat macam Asia seperti Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong dan Singapura

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas maka dapat disimpulkan rumusanmasalahnya sebagai berikut:

1. Apa pengertian dan manfaat dari sektor industri?
2. Apa manfaat dari sektor industri?
3. Strategi apa yg digunakan untuk mengatasi masalah ekonomi makro?
4. Apa pengertian dan tujuan dari ilmu ekonomi makro?
5. Faktor apa saja yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi?

Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian dan manfaat dari sektor industry
2. Untuk mengetahui manfaat dari sector industry
3. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah ekonomi makro
4. Untuk mengetahui pengertian dan tujuan dari ilmu ekonomi makro
5. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

PEMBAHASAN

Pengertian

Sektor industri merujuk pada kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi barang atau jasa. Secara garis besar, industri adalah bidang usaha yang menghasilkan keterampilan tenaga kerja dan teknologi untuk menghasilkan suatu produk untuk mendapatkan keuntungan. Produk industri tidak hanya berupa barang (produksi) tetapi juga berupa jasa (services), contoh hasil produksi seperti jasa seperti perbankan, asuransi, pengangkutan, jasa pengiriman, dll.

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Ini disebabkan karena sektor industri memiliki peranan untuk mengatasi masalah pengangguran dan terciptanya ekonomi berbasis agroindustri yang bersifat padat karya. Sektor Industri jasa adalah satu dari tiga sektor ekonomi. Dalam ekonomi, sektor indsutri jasa merupakan lapangan pekerjaan yang saling berkaitan dengan dua sektor ekonomi lainnya yaitu sektor sekunder (manufaktur) dan sektor primer (pertambangan, pertanian dan perikanan).

Industri ini membawa nilai tambah terhadap perekonomian serta menciptakan efek pengganda yang sangat besar, hasil dari keunikan sektor industri yang memiliki backward linkage dan juga forward linkage sehingga bisa memberikan perbaikan bagi seluruh sektor di Indonesia, bukan hanya sektor industri tertentu.

Dampak sector industry pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kapasitas produktif, penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan penggunaan sumber daya yang optimal. Keterbukaan peragangan meningkatkan investasi asing langsung (FDI), integrasi pasar global, kemajuan teknologi, dan kapasitas produktif negara. Industrialisasi sangat berpengaruh bagi perekonomian karena dapat meningkatkan arus masuk investasi, juga akan membuka lapangan kerja baru seluas-luasnya dan menciptakan multiplier effect di sektor perdagangan. Ekonomi makro adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan. Makroekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar.

Manfaat

Manfaat sektor industri ini adalah menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industri juga berkontribusi pada inovasi, pengembangan teknologi, dan diversifikasi ekonomi. pertumbuhan ekonomi dan memiliki keterkaitan yang erat dengan sektor- sektor lainnya dalam perekonomian. Dari hal tersebut maka Industri dapat dikatakan sebagai sektor pemimpin (leading sector), yaitu pembangunan industri dapat memacu dan mengangkat pembangunan sektor- sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian, ataupun sektor jasa (Arsyad, 1999). Hadirnya kegiatan industri di Indonesia berjalan tanpa mengabaikan sektor perekonomian lain yang berperan sebagai penunjang kegiatan pembangunan ekonomi agar terjadi keselarasan dalam mencapai pembangunan daerah dan nasional.

Manfaat dalam mengetahui sektor industri ialah mengukur manfaat sektor industri dengan melihat pertumbuhan ekonomi, tingkat lapangan kerja yang dihasilkan, kontribusi terhadap pendapatan nasional, dan dampaknya pada inovasi serta pengembangan teknologi. Selain itu, analisis terhadap diversifikasi ekonomi dan peran industri dalam menyokong sektor- sektor lainnya juga penting. Peningkatan pembangunan nasional pada dasarnya tidak terlepas dari pembangunan regional suatu daerah. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia salah satu tujuannya adalah pemerataan hasil pembangunan dan menciptakan pertumbuhan ekonomi, termasuk pemerataan pendapatan suatu wilayah. Daerah yang berkaitan dengan karakteristik dan potensi suatu daerah. Hal ini tercantum dalam Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Menurut Undang-undang Perindustrian No. 3 tahun 2014 untuk mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memfasilitasi pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan industri. Untuk pengendalian pemanfaatan Teknologi Industri, Pemerintah : (a) mengatur investasi bidang usaha Industri; dan (b) melakukan audit Teknologi Industri. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mendorong penanaman modal di bidang industri untuk memperoleh nilai tambah sebesar-besarnya atas pemanfaatan sumber daya nasional dalam rangka pendalaman struktur industri nasional dan peningkatan daya saing industri. Kejelian dan kecermatan kelompok perencana dan pelaksana pembangunan industri dalam memanfaatkan potensi dan mengatasi kendala tersebut merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan perindustrian (Hidayat, 2011).

Industri pengolahan atau industri manufaktur memiliki peran yang besar dalam industri pengolahan dapat di katakan sebagai mata rantai kegiatan ekonomi. Menurut Istifadah (2009) sektor industri pengolahan memiliki keterkaitan hulu dan hilir terhadap sektor dan subsektor ekonomi lainnya. Input disektor industri pengolahan dapat berasal dari output sektor industri pengolahan itu sendiri dan sektor- sektor lainnya, sebaliknya output industri pengolahan sebagian digunakan sebagai input disektor lainnya disamping langsung dikonsumsi oleh masyarakat.

Berdasarkan data yang di publikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa sektor industri pengolahan tahun 2014 memiliki peran pertama terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia yakni sebesar 21,02%. Tingginya kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB tahun 2014 didominasi oleh kegiatan industri pengolahan makanan. Peningkatan industri pengolahan tidak hanya memajukan dan menguntungkan pemilik industri, namun memberikan efek ekonomi yang positif bagi perekonomian nasional. Hal tersebut juga akan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi baru hingga peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Sehingga dapat membuka lapangan kerja baru, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik sebagai pemilik modal maupun sebagai para pekerja. Investasi dan tenaga kerja merupakan input yang sangat penting dalam sebuah proses produksi. Karena dalam mendirikan suatu industri hal terpenting selain sumber daya yang digunakan adalah investasi dan tenaga kerja. Investasi digunakan sebagai modal atau induk dalam mengelola hingga menghasilkan suatu produk. Menurut Kuncoro (2000) investasi merupakan salah satu kegiatan yang merangsang terjadinya pertumbuhan ekonomi.

Jika investasi meningkat diharapkan juga akan meningkatkan pertumbuhan sektor industri pengolahan. Seiring dengan meningkatnya jumlah output sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2010-2014 jumlah investasi pada sektor industri pengolahan juga mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik perkembangan total investasi pada sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 2012- 2014 mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 total investasi disektor industri pengolahan adalah sebesar Rp.50,44 milyar. Kemudian terjadi peningkatan investasi ditahun 2014 menjadi Rp.65,97 milyar dengan rata- rata laju pertumbuhan investasi dari tahun 2010 sampai 2014 yaitu sebesar 15,39 % pertahunnya (BPS, 2015).

Perkembangan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2012-2014 juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 total tenaga kerja pada sektor industri pengolahan adalah sebesar 21.555 orang. Kemudian pada tahun 2014 total tenaga kerja mengalami peningkatan menjadi 23.366 orang degan rata-rata peningkatan yaitu sebesar 4,20 % pertahun (BPS Kabupaten Lima Puluh Kota 2015).Tenaga kerja merupakan salah satu input atau faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi pada sektor industri karena tenaga kerja merupakan salah satu alat yang mampu serta berperan dalam proses produksi. Kegiatan industri dapat menyerap banyak tenaga kerja. Sektor industri merupakan bagian ekonomi yang terkait dengan produksi barang dan jasa melalui kegiatan manufaktur, pengolahan bahan baku, dan konstruksi, lalu penggerak perekonomian suatu negara karena dapat memberikan kesempatan kerja yang luas dan nilai tambah yang besar sehingga mampu menyelesaikan suatu masalah yaitu mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran (Islamy, 2013). Sektor industri mempunyai beberapa keunggulan diantaranya banyak menyerap tenaga kerja, oleh sebab itu dengan meningkatnyasektor industri diharapkan dapatmenyerap bayak tenaga kerja dan menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui nilai tambah yang dihasilkan sektor industri. Berdasarkan penjelasan di atas belum diketahui secara pasti apakah perkembangan output industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota dipengaruhi oleh investasi dan tenaga kerja.

Strategi mengatasi masalah ekonomi makro

Strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ekonomi makro melibatkan kebijakan fiskal, moneter, dan struktural. Misalnya, penggunaan kebijakan pengeluaran pemerintah, pengendalian suku bunga oleh bank sentral, dan reformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas ekonomi. Dilakukannya ekonomi makro ternyata juga membawa dampak pada iklim bisnis suatu negara dan sering dikaitkan erat dengan persoalan keuangan negara tersebut. Ada juga beberapa persoalan ekonomi makro yang sering muncul. Pertama adalah permasalahan perbankan dan kredit terkendala atau macet. Permasalahan kedua yaitu

terjadinya krisis nilai tukar uang di dalam dan luar negeri.

Masalah makroekonomi muncul ketika ekonomi tidak secara memadai mencapai tujuan kesempatan kerja penuh, stabilitas, dan pertumbuhan ekonomi. Akibatnya ada efek cascading yang mengikuti. Contoh masalah ekonomi makro : pengangguran , inflasi, Neraca perdagangan dan pembayaran. Mengatasi masalah ekonomi makro yaitu dengan cara pemerintah dapat menerapkan kebijakan fiskal dan moneter, seperti stimulus ekonomi, reformasi struktural, serta meningkatkan koordinasi antarlembaga untuk mencapai stabilitas ekonomi.

Tujuan

Ekonomi makro mempelajari perilaku dan kinerja perekonomian secara keseluruhan, termasuk faktor-faktor seperti produksi nasional, tingkat inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi makro adalah adalah sistem analisis yang mempelajari tentang perubahanekonomi di Indonesia. Dimana sistem inilah yang nantinya akan mempengaruhi masyarakat, pasar dan mempengaruhi perusahaan itu sendiri.

Secara sederhana, ekonomi makro adalah ilmu yang mempelajari tentang sistem analisis yang mempelajari perubahan ekonomi demi mencapai hasil yang baik. Tanpa hadirnya ekonomi makro, maka akan terjadi keruwetan. Itu sebabnya buku ekonomi makro hadir untuk memudahkan pemahaman bagi calon pelaku ekonomi itu sendiri lewat jalur pendidikan. Ekonomi makro umumnya juga akan membahas dan mengupas tentang tujuan. Pastinya setiap segala halnya memiliki tujuan bukan? Apa saja sih tujuan secara esensial yang berpengaruh.

Meningkatkan Pendapatan Nasional

Tujuan utama jelas untuk meningkatkan pendapatan nasional. Bagaimanapun juga pendapatan nasional adalah indikasi bahwa terjadi pertumbuhan ekonomi. Jika suatu Negara tidak mendapatkan pendapatan nasional secara besar, maka perlu dipertanyakan dan perlu dikoreksi ulang. Semakin baik pendapatan nasional, semakin sejahtera pulamasyarakatnya. Pendapatan nasional adalah suatu bentuk tolak ukur yang dipakai untuk memperhitungkan suatu perekonomian negara untuk memperoleh gambaran tentang perekonomian yang sudah dicapai dan nilai pengeluaran yang diproduksi.

Membuka Lapangan Pekerjaan

Tujuan utama ekonomi makro adalah membuka lapangan pekerjaan. Semakin banyak lapangan kerja yang dibutuhkan, semakin masyarakatnya terserap. Ksetika terserap, maka tidak ada kesenjangan ekonomi terlalu drastis dan pertumbuhan masyarakat pun stabil. Satu hal yang pasti, tentu saja angka pengangguran akan semakin berkurang.

Meningkatkan Produksi Secara Nasional

Buku ekonomi makro secara tidak langsung akan membantu dalam meningkatkan kapasitas produksi secara nasional. Salah satunya dengan cara meningkatkan kapasitasproduksi secara nasional yang tidaklah mudah. Perlu adanya evaluasi secara berkala. Semakin sering dilakukan evaluasi, pastinya akan mempengaruhi kekurangan dan semakin memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kapasitas produksi.

Mampu Mengendalikan Inflasi

Tanggungjawab atau tujuan lahirnya ekonomi makro tidak lain adalah mengontrol permintaan barang/jasa terlalu besar. Atau yang akrab kita dengar dengan istilah inflasi. Setidaknya pengendalian inilah akan membantu dalam memberikan tindakanyang tepat.

Misalnya, jika terjadi inflasi, maka pertumbuhan perekonomian pun juga akan berpengaruh pada terjadinya kenaikan harga barang, kemudian bisa menimbulkan peningkatan pengangguran dan penurunan nilai mata uang. Dengan kata lain, ekonomi makro pun mengontrol agar tetap terjadi kestabilan ekonomi.

Menyeimbangkan Neraca Pembayaran

Ini juga tujuan ekonomi makro yang sangat fundamental. Jika tidak bisa melakukan penyeimbangan neraca luar negeri, sudah dapat dipastikan kita pun akan mengalami kesulitan dalam membaca peluang. Jadi neraca pembayaran adalah iktisar atau rangkuman transaksi. Mulai dari rangkuman transaksi keuangan penduduk di luar negeri, pembelian atau penjual barang atau jasa yang terjual antar Negara dan masih banyak lagi.

Faktor

Produk Domestik Bruto

Menurut Arifin & Gina (2009:11) indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB). Beberapa alasan digunakannya PDB (bukan PNB) sebagai indikator pengukuran pertumbuhan ekonomi, yaitu: 1. PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah (value added) yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian. Hal ini menyebabkan peningkatan PDB mencerminkan peningkatan balas jasa kepada faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. 2. PDB dihitung atas dasar konsep siklus aliran (circular flow concept) yaitu perhitungan PDB mencakup nilai produk yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Perhitungan ini tidak mencakup perhitungan pada periode sebelumnya. Pemanfaatan konsep aliran dalam menghitung PDB memungkinkan seseorang untuk membandingkan jumlah output pada tahun ini dengan tahun sebelumnya. 3. Batas wilayah perhitungan PDB adalah Negara (perekonomian domestik). Hal ini memungkinkan untuk mengukur sampai sejauh mana kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah maupun mendorong aktivitas perekonomian domestik.

Ekspor

Kegiatan ekspor impor didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda baik sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. Adanya interdependensi kebutuhan itulah yang menyebabkan adanya perdagangan internasional. Masing-masing negara memiliki keunggulan dan kekurangan. Komoditas yang dihasilkan suatu negara mungkin juga belum dapat dipakai langsung karena berupa bahan mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Bahan mentah tersebut selanjutnya mungkin dibutuhkan negara lain sebagai bahan baku pabriknya (Asfia, 2006:47). Transaksi perdagangan luar negeri yang biasa dikenal dengan istilah ekspor dan impor pada hakikatnya adalah transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari kegiatan membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal dinegara yang berbeda. Namun dalam pertukaran barang dan jasa yang melewati laut dan darat ini tidak jarang menimbulkan berbagai masalah yang kompleks antara pengusahapengusaha yang mempunyai perbedaan bahasa, budaya, adat istiadat dan cara yang berbeda beda.

Pajak

Menurut Waluyo (2009:2), pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undangundang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas UndangUndang Nomor 6 Tahun 1983, “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Nilai Tukar

Nilai tukar menjadi sangat penting, apabila suatu negara harus melakukan transaksi ekonomi dengan negara lain. Hal ini karena pada proses tersebut digunakan mata uang berbeda misalnya, antara negara Indonesia dan Amerika Serikat. Amerika harus membeli rupiah untuk membeli barang atau melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia, dan juga sebaliknya. Secara sederhana nilai tukar (kurs) dapat diartikan sebagai harga dari suatu mata uang domestic terhadap mata uang negara lain. Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya disebut kurs atau nilai tukar.

PENUTUP

Kesimpulan

Strategi industrialisasi bertujuan meningkatkan nilai tambah seluruh sektor ekonomi dengan sektor industri pengolahan sebagai leading sector, maksudnya adalah dengan adanya perkembangan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output per kapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salahsatu indikator keberhasilan pembangunan.

Sektor industri merujuk pada kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi barang atau jasa. Secara garis besar, industri adalah bidang usaha yang menghasilkan keterampilan tenaga kerja dan teknologi untuk menghasilkan suatu produk untuk mendapatkan keuntungan. Produk industri tidak hanya berupa barang (produksi) tetapi juga berupa jasa (services), contoh hasil produksi seperti jasa seperti perbankan, asuransi, pengangkutan, jasa pengiriman, dll. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Ini disebabkan karena sektor industri memiliki peranan untuk mengatasi masalah pengangguran dan terciptanya ekonomi berbasis agroindustri yang bersifat padat karya.

Manfaat sektor industri ini adalah menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industri juga berkontribusi pada inovasi, pengembangan teknologi, dan diversifikasi ekonomi. pertumbuhan ekonomi dan memiliki keterkaitan yang erat dengan sektor- sektor lainnya dalam perekonomian. Dari hal tersebut maka Industri dapat dikatakan sebagai sektor pemimpin (leading sector), yaitu pembangunan industri dapat memacu dan mengangkat pembangunan sektor- sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian, ataupun sektor jasa (Arsyad,1999).

Saran

Untuk pemerintah berikutnya harus lebih memperhatikan tentang ketimpangan ekonomi di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak hanya itu soal fasilitas Pendidikan, fasilitas Kesehatan dan membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak guna mengurangi ketimpangan di Indonesia.

Karena Dampak sector industry pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kapasitas produktif, penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan penggunaan sumber daya yang optimal. Keterbukaan perdagangan meningkatkan investasi asing langsung (FDI), integrasi pasar global, kemajuan teknologi, dan kapasitas produktif negara. Industrialisasi sangat berpengaruh bagi perekonomian karena dapat meningkatkan arus masuk investasi, juga akan membuka lapangan kerja baru seluas-luasnyadan menciptakan multiplier effect di sektor perdagangan. Ekonomi makro adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan. Makro ekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar.

Jika dalam penulisan makalah ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan seperti penulisan huruf, ejaan, dan sebagainya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif atau membangun, Maka dari itu penulis sangat berharap kritik dan saran dari segala pihak agar kami bisa mengetahui dimana kekurangan makalah ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi untuk membantu kelancaran karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

<http://scholar.unand.ac.id/24576/2/2.BAB%20I%20%28Pendahuluan%29.pdf>

<https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/download/334/259/>

<https://deepublishstore.com/blog/pengertian-ekonomi-makro/#:~:text=Tujuan%20utama%20ekonomi%20makro%20adalah,dan%20pertumbuhan%20masyarakat%20pun%20stabil>

<http://scholar.unand.ac.id/24576/2/2.BAB%20I%20%28Pendahuluan%29.pdf>

[https://kemenperin.go.id/download/17420/Narasi-Menteri-Perindustrian-dalam-Seminar-Nasional-Outlook-Industri-](https://kemenperin.go.id/download/17420/Narasi-Menteri-Perindustrian-dalam-Seminar-Nasional-Outlook-Industri-2018#:~:text=Sektor%20industri%20merupakan%20salah%20satu,agroindustri%20yang%20bersifat%20padat%20karya)

[2018#:~:text=Sektor%20industri%20merupakan%20salah%20satu,agroindustri%20yang%20bersifat%20padat%20karya.](https://kemenperin.go.id/download/17420/Narasi-Menteri-Perindustrian-dalam-Seminar-Nasional-Outlook-Industri-2018#:~:text=Sektor%20industri%20merupakan%20salah%20satu,agroindustri%20yang%20bersifat%20padat%20karya)

[https://setkab.go.id/industrialisasi-dan-transformasi-](https://setkab.go.id/industrialisasi-dan-transformasi-ekonomi/#:~:text=Industrialisasi%2C%20selain%20dapat%20meningkatkan%20arus,multiplier%20effect%20di%20sektor%20perdagangan)

[ekonomi/#:~:text=Industrialisasi%2C%20selain%20dapat%20meningkatkan%20arus,multiplier%20effect%20di%20sektor%20perdagangan.](https://setkab.go.id/industrialisasi-dan-transformasi-ekonomi/#:~:text=Industrialisasi%2C%20selain%20dapat%20meningkatkan%20arus,multiplier%20effect%20di%20sektor%20perdagangan)